

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran *Flipchart* Digital

1. Pengertian Media Pembelajaran *Flipchart* Digital

Media ialah bagian penting dari sistem pembelajaran. Dan karena itu harus jadi yang terpenting dan tepat dengan tahapan pembelajaran secara keseluruhan. Menurut Nasution, media pengajaran merupakan sarana pendukung dalam proses mengajar yang digunakan oleh guru ketika mereka menerapkan metode pembelajaran mereka. Menurut Azhar Arsyad, media pembelajaran mencakup segala hal yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat membangkitkan minat dan perhatian siswa.³⁹ Dari pemaparan para ahli diatas, dapat diambil makna Media pembelajaran merupakan alat yang mendukung proses pengajaran, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Salah satu teori kelayakan teoritis media melihat pada aspek kelayakan materi dan media. Kelayakan materi mencakup isi materi itu sendiri, sementara kelayakan media mencakup konstruk/sajian, kelayakan bahasa, dan kegrafikan. Menurut Ali Munthaha standar untuk memilih media pembelajaran meliputi kesesuaian dengan materi pembelajaran, praktis, luwes, bertahan, tujuan yang ingin dicapai, karakteristik siswa,

³⁹ Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", Misykat: *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, vol 3, no 1, (2018), 171.

kemampuan guru, dan fasilitas pendukung. Selain itu, media pembelajaran harus meningkatkan motivasi, merangsang minat belajar, dan memberikan dampak psikologis positif pada siswa.⁴⁰ Kartini dan Putra menyebutkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk merangsang siswa selama proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan baik.

Hilman dan Dewi menyatakan kriteria pemilihan media, yaitu tujuan instruksional yang ingin dicapai, karakteristik siswa, jenis rangsangan belajar yang diinginkan (audio atau visual), keadaan latar atau lingkungan, dan gerak atau diam, ketersediaan sumber setempat, apakah media siap pakai, ataukah media rancang, kepraktisan dan ketahanan media, dan efektifitas biaya dalam jangka waktu panjang.⁴¹ Heinich dan kawan-kawan juga mengemukakan bahwa klasifikasi media yang tepat digunakan untuk aktivitas pembelajaran yang terdiri dari media cetak atau teks, media pameran atau display, media audio, gambar bergerak atau *motion pictures*, multimedia, dan media berbasis web atau internet.⁴²

Media pembelajaran *flipchart* merupakan jenis media pembelajaran yang dirancang secara menarik dengan menggabungkan konsep gambar ke dalam desain *flipchart* yang memiliki bentuk mirip kalender meja. Selain itu, *flipchart* juga merupakan bahan yang relatif murah untuk dibuat,

⁴⁰ Mohamad Miftah dan Nur Rokhman, "Kriteria Pemilihan Dan Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis TIK Sesuai Kebutuhan Peserta Didik," *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no. 4 (2022): 412–20.

⁴¹ Miftah and Nur Rokhman.

⁴² Benny Agus Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, PRENADAMEDIA GROUP, Jakarta. ISBN 978-623-218-296-7, (2019) 17-18.

sehingga sangat terjangkau.⁴³ Menurut Suyatno, media flipchart merupakan koleksi ikhtisar, diagram, gambar, dan tabel yang disusun secara beruntun sesuai dengan pokok bahasan pembelajaran.⁴⁴

Dalam media *flipchart* digital menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktifitas sehingga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan *flipchart* digital juga dapat meningkatkan kegiatan belajar peserta didik serta dapat dengan mudah dibawa ke mana-mana.

Menurut Daryanto pembelajaran dengan menggunakan media visual seperti flipchart digital dinilai lebih efektif daripada media konvensional lainnya karena dapat membantu siswa yang memiliki daya abstraksi lemah, siswa akan terbantu dengan adanya auditori dan visualisasi berupa gambar.⁴⁵ Selain itu, Herditiya juga menyatakan bahwa media flipchart dapat membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa serta aktivitas belajar siswa karena memiliki tampilan gambar yang menarik dan materi yang ringkas siswa lebih berantusias untuk menggali informasi dan memecahkan masalah.⁴⁶

⁴³ Rin Dwi Anggraeni dan Asri Susetyo Rukmi, "Pengembangan Media Flipchart Gambar Berseri Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 9 (2021), 59–67.

⁴⁴ Calvin Talakua dan Febiayu Aloatuan, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flipchart Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X Sma Negeri 24 Maluku Tengah", 97.

⁴⁵ Anggraeni and Rukmi.

⁴⁶ Linaria Arofatul Ilmi Uswatun Khasanah, AF. Suryaning Ati MZ, and Rizka Novi Irmaningrum, "Pengaruh Penggunaan Media Flipchart Terhadap Hasil Belajar Menulis Surat Resmi Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar", *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2.01 (2022), 125–30.

2. Karakteristik Media Pembelajaran Flipchart Digital

Flipchart merupakan media yang bagus untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jika pesan di lembaran depan telah ditunjukkan, itu dapat dibalik dan diganti dengan pesan di lembaran berikutnya.⁴⁷

Sedangkan untuk flipchart digital ini mempunyai karakteristik yang menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktifitas, yang dapat dibuat dan didesain melalui aplikasi. Flipchart bentuk digital ini dapat digunakan dengan mudah, dapat dibuka melalui laptop ataupun handphone sehingga memudahkan siswa untuk mempelajarinya dimanapun dan kapanpun.⁴⁸

3. Fungsi Media Pembelajaran *Flipchart* Digital

1. Menyajikan informasi secara visual.

Flipchart digital memungkinkan guru atau pembicara untuk menyajikan informasi secara visual dengan menggunakan gambar, teks, dan grafik. Ini mendukung peserta didik agar lebih mengerti materi pembelajaran melalui tahap yang lebih menarik serta interaktif.

2. Meningkatkan partisipasi siswa

Dengan menggunakan *flipchart* digital, siswa dapat berkontribusi secara aktif dalam belajar. Mereka dapat menulis atau menggambar di atas *flipchart* digital, menjawab pertanyaan, atau memecahkan masalah secara langsung pada layar. Ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

⁴⁷ Nurul Zahriani Jf dan Sukiman, Pengembangan Media *Flipchart* Tema Kelestarian Alam untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Naturalis Anak, 94.

⁴⁸ Ode Dahya, Suprayekti, dan Zuhdy HS, "Media Flipchart Huruf Hijaiyah Dan Hukum Idzhar Untuk Kelas III Sekolah Dasar," Jurnal Pembelajaran Inovatif 5, no. 2 (2022): 61–68.

3. Memfasilitasi kolaborasi

Flipchart digital memungkinkan peserta didik untuk berkolaborasi dengan kelompok atau secara individu. Mereka dapat berbagi ide, mengedit, atau mengomentari materi pada *flipchart* digital. Ini memfasilitasi kolaborasi antara siswa dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bekerja dalam tim.

4. Kemudahan penggunaan dan aksesibilitas

Flipchart digital umumnya mudah digunakan dan dapat diakses oleh semua siswa. Mereka dapat mengontrol dan berinteraksi dengan *flipchart* digital menggunakan sentuhan atau stylus. Ini membuatnya lebih mudah bagi siswa untuk mengikuti pembelajaran dan berpartisipasi dalam aktivitas kelas.⁴⁹

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Pembelajaran *Flipchart* Digital

Kelebihan media pembelajaran *flipchart* digital antara lain :

1. Interaktif dan menarik

Flipchart digital dapat menyajikan informasi dengan cara yang interaktif dan menarik, dengan gambar, teks, dan grafik yang dapat diubah dan diubah-ubah secara real-time. Hal ini bisa menambah minat dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Kemudahan penggunaan

Flipchart digital umumnya mudah digunakan, dengan antarmuka yang intuitif dan kontrol sentuh yang sederhana. Hal ini

⁴⁹ Ibid, 7.

memungkinkan guru dan siswa untuk dengan cepat mengoperasikan dan berinteraksi dengan media tersebut.

3. Fleksibilitas

Flipchart digital memungkinkan guru untuk dengan mudah mengubah dan memodifikasi konten pembelajaran sesuai kebutuhan. Mereka dapat menambahkan, menghapus, atau memperbarui informasi dengan cepat, tanpa perlu mencetak ulang atau menggunakan media pembelajaran fisik baru.

Selain kelebihan tentu saja sebuah media media pembelajaran memiliki kelemahan, kelemahan dari *flipchart* digital adalah sebagai berikut :

1. Ketergantungan pada teknologi

Penggunaan *flipchart* digital membutuhkan teknologi yang tepat, seperti perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Jika ada gangguan teknis atau kegagalan perangkat, maka pembelajaran dapat terganggu.

2. Keterbatasan aksesibilitas

Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama terhadap teknologi *flipchart* digital. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki perangkat yang diperlukan atau akses yang stabil ke internet, yang dapat menghambat partisipasi mereka dalam pembelajaran.⁵⁰

⁵⁰ Ibid, 7-8.

B. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman Siswa

Tujuan penting dalam pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan pemahaman matematis. Dalam hal ini, tidak hanya sekedar menghafal materi yang diajarkan kepada siswa, tetapi lebih penting lagi untuk memastikan bahwa siswa benar-benar memahami konsep-konsep tersebut. Pemahaman matematis merupakan tujuan yang harus dicapai melalui semua materi yang diajarkan guru, karena guru membantu siswa memahami konsep yang diharapkan. Pendidikan yang baik adalah ketika siswa benar-benar memahami bahan yang diajarkan.

Menurut Benjamin S. Bloom pemahaman (comprehension) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami atau suatu hal setelah informasi tersebut diketahui dan diingat.⁵¹ Menurut Patria, pemahaman konsep ialah keahlian peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan benar. Hal ini bukan hanya tentang mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajari, tapi juga mampu mengungkapkannya dengan cara yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data, dan menerapkan konsep-konsep tersebut tepat dengan kemampuan kognitif yang dimiliki.⁵² Jadi, penting bagi siswa untuk benar-benar memahami konsep-konsep materi agar dapat mengaplikasikannya dengan baik.

⁵¹ Syarifah, *Memahami Kesetaraan Dan Harmoni Sosial Melalui Model Discovery Learning* (Mikro Media Teknologi, 2022) <<https://books.google.co.id/books?id=u1icEAAAQBAJ>>.

⁵² Khusna, 'Pemahaman Peserta Didik Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Metode Pembelajaran Ceramah', *Journal Manajemen IAIN Kudus*, 2021, 11–34.

Dengan demikian, pemahaman menjadi tujuan utama dalam pembelajaran yang sukses.⁵³

2. Faktor yang Memengaruhi Pemahaman Siswa

Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemahaman, beberapa faktor antara lain :

1) Faktor internal.

Faktor internal ini bisa berasal dari diri siswa. termasuk faktor psikologis yang berkaitan pada jiwa dan keinginan siswa, seperti Kecerdasan, minat dan perhatian, kemampuan alami, dorongan, serta tingkat kematangan siswa. Beberapa faktor tersebut adalah :

- a. Intelegensi adalah salah satu faktor yang memengaruhi
- b. Minat dan perhatian
- c. Bakat
- d. Motif
- e. Kematangan

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal ini berasal dari luar dapat disebabkan dari beberapa faktor sebagai berikut :

- a. Keluarga
- b. Kurikulum
- c. Metode
- d. Mengajar
- e. Guru

⁵³ Dani Ardiyanto, "Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Komik Materi Dendam Dan Munafik," 2018, 18.

f. Sarana dan fasilitas

g. Lingkungan

3. Indikator Pemahaman Siswa

Untuk menjelaskan pengertian pemahaman secara lebih jelas, berikut beberapa indikator menurut bloom dalam Anderson & Krathwohl (2001) terdapat tingkatan proses berpikir kognitif yang dimiliki siswa meliputi :

- 1) Mengingat (*remember*) yaitu siswa dapat mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.
- 2) Memahami (*understand*) yaitu siswa dapat menjelaskan ide atau konsep yang telah dipahami.
- 3) Menerapkan (*apply*) yaitu siswa dapat menerapkan pengetahuan dengan informasi yang telah dipahami.⁵⁴

Adapun indikator pemahaman menurut Kenneth D Moore yang dapat menunjukkan pemahaman apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan suatu konsep untuk menyelesaikan masalah.⁵⁵

C. Materi PAI Ilmu Tajwid

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu materi dalam pendidikan sebagai perantara pembentuk Individu yang bertakwa, memiliki kepribadian baik, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi, serta memiliki kesadaran bertanggung

⁵⁴ Kartika Yuni Purwanti Suryani Ela, 'Profil Tingkat Pemahaman Konsep Cahaya Pada Siswa Sekolah Dasar', *Seminar Nasional Hardiknas 2020*, 2020, 168–72.

⁵⁵ Rosko Atmaja, I Wayan Ramantha, dan I Wayan Suartana, 'Indikator Pemahaman', *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2020, 11–35.

jawab. Agama Islam adalah Agama Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada seluruh umat manusia, yang berisi ajaran tentang keimanan (aqidah) serta aturan-aturan mengenai ibadah dan mu'amalah (syariah), yang membimbing proses berpikir, perasaan, dan tindakan, serta membentuk hati nurani.

Dalam Kurikulum Pendidikan Islam, tujuan utamanya ialah Pembinaan anak didik untuk memperkuat tauhid, dengan mengacu pada ajaran Islam sebagai sumber utama. Hal ini bertujuan untuk mengarahkan minat dan bakat anak didik, serta meningkatkan kemampuan akal dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata. Selain itu, pembinaan akhlak anak didik juga dilakukan agar pergaulan mereka senantiasa mengikuti tuntunan Islam.⁵⁶ Salah satu materi PAI yakni ilmu tajwid merupakan suatu ilmu yang sangat penting saat membaca Al-Qur'an. Tanpa ilmu tajwid tidaklah sempurna bacaannya Dalam pelajaran PAI pada Sekolah Dasar terdapat beberapa ilmu tajwid didalam materinya seperti hukum bacaan mim sukun yang terbagi menjadi tiga yaitu ikhfa' syafawi, idgham mutamasilain, dan izhar syafawi.⁵⁷

Ikhfa syafawi berarti bunyi samar yang terjadi di kedua bibir. Izhar syafawi berarti apabila mim sukun bertemu salah satu huruf hijaiyah selain mim dan ba' dibacanya harus jelas. Kemudian idgham mutamasilain/ idgham mimi berarti apabila mim sukun bertemu dengan huruf mim cara membacanya adalah memasukkan huruf mim kedalam huruf mim disertai dengan suara

⁵⁶ Umar, Buku Panduan Ilmu Tajwid Praktis, Universitas Islam Riau (UIR) Press, 2020.

⁵⁷ Soleh Baedowi, Hairil Muhammad A, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, 2021.

gunnah sekitar dua harakat. Berikut ini merupakan CP dan TP dari materi ilmu tajwid kelas 5 :

Tabel 2.1 CP dan TP PAI Kelas 5

Capaian Pembelajaran
Membaca QS. al-Ma'ün dengan Tartil, memahami hukum bacaan mim mati dan hadis tentang yatim piatu, dapat menulis QS. al-Ma'ün dengan baik dan benar, hukum bacaan mim mati dan hadis tentang yatim piatu dengan baik, menjelaskan pesan pokok Q.S. al Mäün, dan hadis tentang yatim piatu dengan baik dan benar, dapat menghafal Q.S. al Mä'ün, dan hadis tentang yatim piatu dengan lancar, sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk saling menyayangi dan membantu, serta terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.
Tujuan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik meyakini Al-Qur'an sebagai wahyu Allah dengan baik 2. Peserta didik mampu melafalkan surat al-ma'un dengan benar 3. Peserta didik mampu memahami dan menyebutkan hukum bacaan mim mati dengan tepat

D. Kelas V Sekolah Dasar

1. Pengertian Anak Kelas V Sekolah Dasar

Siswa di kelas V atau usia 10-12 tahun sedang mengalami fase perpindahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja awal. Pada fase ini, mereka akan mengalami banyak perubahan dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, psikologis, emosional, perasaan, perilaku seksual, dan lain-lain yang memiliki dampak signifikan terhadap karakter dan kualitas peserta didik.

Transisi ini merupakan tahap yang menantang karena peserta didik harus tumbuh dan berkembang dengan risiko yang cukup besar. Beberapa peserta didik mungkin mengalami kesulitan dalam menghadapi begitu banyak perubahan yang terjadi secara bersamaan, dan mereka mungkin

memerlukan perhatian khusus dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut.

Dalam hal ini, penting bagi pendidik dan orang tua untuk memberikan dukungan dan perhatian ekstra kepada peserta didik dalam menghadapi transisi ini. Dengan memberikan perhatian yang tepat, peserta didik akan lebih mampu menghadapi perubahan-perubahan tersebut dengan lebih baik.⁵⁸

2. Ciri-ciri pada masa kelas V (10-12 tahun)

1. Memiliki minat yang kuat terhadap hal-hal praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari.
2. Sangat nyata, memiliki perasaan ingin tshu yang lebih, dan semangat belajar yang besar.
3. Menuju akhir masa ini, muncul minat yang khusus terhadap mata pelajaran atau hal-hal tertentu yang menonjolkan bakat-bakat mereka.
4. Pada usia sekitar 11 tahun, anak masih membutuhkan bantuan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Namun, setelah melewati usia ini, mereka cenderung lebih mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka.
5. Pada masa ini, anak mulai melihat nilai atau angka rapor sebagai acuan yang penting untuk mencapai prestasi sekolah mereka.

⁵⁸ Krismaperaa, 'Karakteristik Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar' Krismaperaa Mahasiswa FKIP Prodi PGSD, Universitas Jambi, 2018, 2.

6. Suka membentuk kelompok sebaya untuk bermain bersama. Dalam permainan ini, mereka membuat aturan permainan mereka sendiri daripada mengikuti aturan permainan tradisional yang sudah ada.⁵⁹

⁵⁹ Ibid, 3